

**SAGED (SAHAM GENETIK EDUCATION): DIGITAL PLATFORM MEDIA
PENGENALAN INVESTASI SAHAM BERBASIS APLIKASI GUNA
MENYIKAPI TANTANGAN PEREKONOMIAN SDGS 2030**

**Surya Andhini¹, Khoirotul Amaliyah¹, Muhammad Ainurrofiq Anwar Buhang²,
dan Dr. Tri Sudarwanto S.Pd, MSM.¹**

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jl.
Ketintang, Gayungan, Surabaya¹

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang,
Gayungan, Surabaya²

**e-mail korespondensi: suryaandini28@gmail.com*

Diterima 8 Februari 2023, direvisi 27 Maret 2023, diterbitkan 28 April 2023

ABSTRAK

Pemahaman keuangan masyarakat Indonesia menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada sektor pasar modal sebesar 4,92%, dimana pemahaman keuangan terendah dibanding sektor keuangan lain. Sedangkan pendidikan investasi saham bagi masyarakat sangatlah diperlukan, khususnya anak muda sebagai penumbuh perekonomian bangsa kedepan. Upaya dalam meningkatkan pemahaman keuangan pada sektor modal investasi diperlukan untuk memperbaiki di pasar modal agar lebih baik. Pada masa sekarang ini dibutuhkan sebuah perancangan *platform* aplikasi yang dapat membantu mempelajari investasi di pasar modal dengan mudah, terkini dan terpercaya. Oleh karena itu, kami mengusulkan sebuah gagasan untuk mempermudah dalam mempelajari investasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda pada pasar modal. Maka kami menciptakan aplikasi SAGED (Saham Genetik Education) sebagai media pembelajaran berbasis aplikasi yang akan membantu dalam memberikan pemahaman mengenai investasi saham. Aplikasi ini berperan penting dalam memberikan edukasi dasar investasi saham bagi generasi muda sehingga dapat menyikapi tantangan perekonomian SDGs 2030.

Kata Kunci: Aplikasi, Pendidikan, Pasar Modal, Pemahaman, SAGED

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang ekonomi diarahkan dalam memecahkan permasalahan dan tantangan dengan tujuan akhir berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat (RPJM, 2019). Dukungan dalam menyelesaikan masalah pembangunan ekonomi melalui salah

satu sumber utama pertumbuhan ekonomi yaitu investasi. Investasi sangatlah erat hubungannya dengan aktivitas penanaman modal masa depan untuk pengandaan modal awal. Kegiatan penanaman modal ini menghasilkan investasi yang akan terus menambah stok modal (*capital stock*).

Dimana peningkatan stok modal akan meningkatkan produktivitas, kapasitas serta kualitas produksi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja (Sulistiawati, 2021). Dengan demikian disimpulkan bahwa investasi akan berdampak baik melalui penyerapan tenaga kerja yang meningkat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Grafik Kinerja Indeks saham
Sumber. Bolasalju.com 22 Maret 2022

Investasi pada dasarnya merupakan kegiatan pengalokasian dana yang diinginkan pada masa depan akan mendapatkan keuntungan yang besar. Namun, berdasarkan presentase investor local di Indonesian masih terbilang minim jika diperbandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Thailand dan Vietnam. Di Singapura, jumlah investor local mencapai 30% dari jumlah penduduk. Begitu pula di Thailand mencapai 36%, dan Vietnam 40%. Sementara itu, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), per Maret 2022, jumlah sub rekening yang terdaftar sekitar 4.789.029. Sementara, berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, jumlah penduduk Indonesia

sebesar 273,87 juta jiwa. Sehingga dapat disimpulkan secara presentase bahwa investor tidak sampai 18% dari jumlah penduduk Indonesia. Itupun tidak semua investor aktif melakukan transaksi investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi masyarakat Indonesia masih rendah.

Untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan di bidang ekonomi diperlukan bantuan teknologi sebagai media pembelajaran berupa aplikasi. Pendidikan dan perekonomian bisa disatukan menjadi salah satu topic pembelajaran yaitu pembangunan ekonomi. Kurangnya sumber materi mengenai hal berinvestasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan bahwa pendidikan dan perekonomian juga berpengaruh untuk menciptakan investor yang berkualitas dalam tersedianya sumber materi yang sesuai. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pendidikan investasi saham bagi masyarakat sangatlah diperlukan, khususnya anak muda sebagai penumbuh perekonomian bangsa kedepan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mengusulkan gagasan yaitu **SAGED (Saham Genetik Education)**: digital platform media pengenalan investasi saham berbasis aplikasi guna menyikapi tantangan perekonomian SDGs 2030. SAGED merupakan sebuah platform digital sebagai media pembelajaran berbasis aplikasi yang akan membantu edukasi mengenai investasi saham. Aplikasi ini berorientasi dalam memberikan dasar edukasi investasi saham bagi generasi muda sehingga dapat merealisasikan tujuan SDGs ke-3, 4, 8, yaitu Kesejahteraan, Quality Education dan Pertumbuhan Ekonomi.

1. LITERATUR & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Investasi

Investasi merupakan penundaan tingkat konsumsi pada masa sekarang yang dimasukkan ke dalam aktiva yang produktif untuk konsumsi mendatang. Investasi ada

beberapa jenis yaitu investasi keuangan dan aset, investasi pendidikan, investasi kesehatan, investasi human capital, investasi dalam riset and development.

2.2 Saham

Saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Di mana pemegang saham akan mendapatkan hak kontrol perusahaan serta pembagian keuntungan dari perusahaan.

2.3 Pasar Modal & Bursa Efek Indonesia (IDX)

Menurut UU pasar modal nomor 8 tahun 1995 pasar modal merupakan suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Bursa efek Indonesia atau disebut *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan institusi di Indonesia yang berperan sebagai mempertemukan penjual dan pembeli saham dalam struktur organisasi pasar modal Indonesia

2.4 Penelitian Terdahulu

Aplikasi *Virtual Trading IDX* dalam perannya meningkatkan literasi saham. *IDX* membuat suatu aplikasi pelatihan dimana didalamnya calon investor bisa mencoba berlatih untuk melakukan jual beli saham secara online. Kelebihan dari aplikasi ini adalah jual beli saham atau yang sering disebut dengan *trading* saham berlangsung secara *real time*. Pengguna bisa melihat jual beli saham yang terjadi setiap menitnya pada alamat <https://virtualinvesting.idx.co.id/>

2. METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Dan Teknik Penelitian Data

Sumber data dalam penulisan karya tulis ilmiah ini diperoleh melalui studi kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan maupun laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang atau akan dipecahkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah dengan menggunakan metode penggalian data sekunder yang didapatkan melalui arsip-arsip, buku, dan artikel ilmiah. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terkait permasalahan perekonomian serta potensi generasi muda dalam berinvestasi yang bertujuan guna penggalian data dalam mengembangkan SAGED (Saham Genetik Education).

3. 2 Desain Penulisan

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini menggambarkan secara detail mengenai konsep Aplikasi SAGED dan rencana implementasi serta dampak yang diharapkan dari adanya pengembangan SAGED sebagai digital platform media pengenalan investasi saham berbasis aplikasi guna menyikapi tantangan perekonomian serta scale up perekonomian Indonesia, Adanya pembahasan ini dilakukan dengan menguraikan secara mendalam terkait teori yang telah dibahas dengan didukung data yang relevan dari hasil riset yang telah dilakukan dengan mengorelasikan pada permasalahan yang akan dibahas.

3. 3 Tahapan Penulisan

Tahapan penulisan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan melalui 6 tahap, yaitu sebagai berikut:

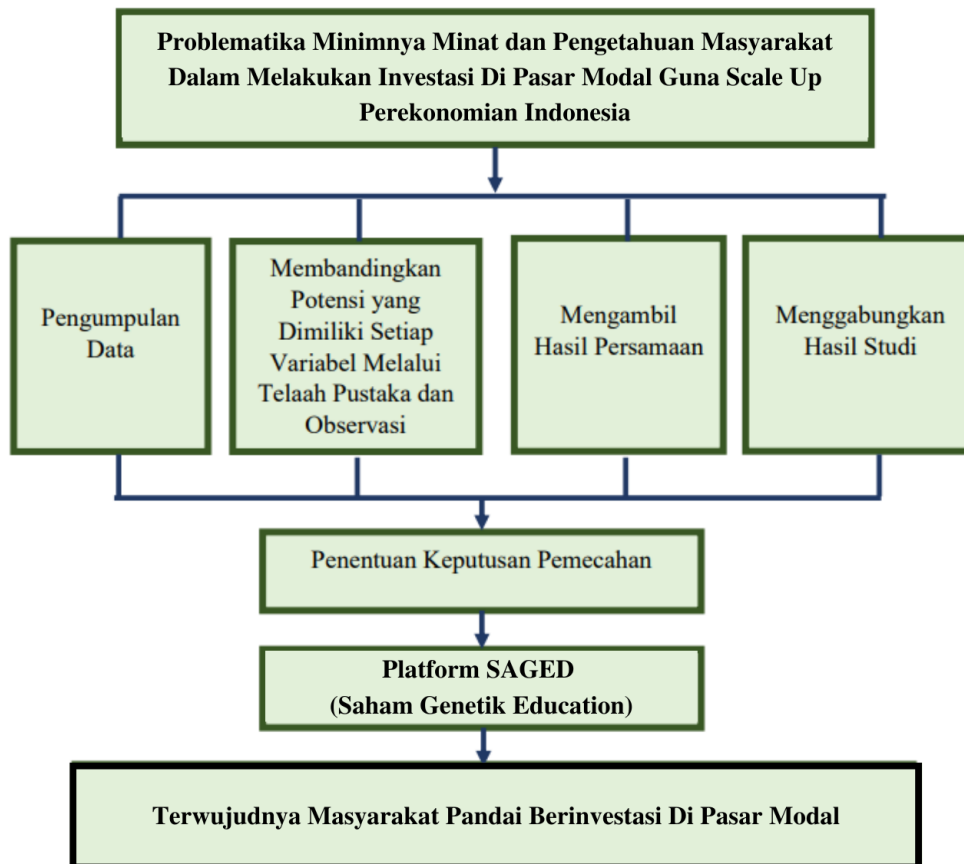
1. Mengaji data yang berkaitan dengan permasalahan perekonomian dan minimnya pengetahuan masyarakat terkait saham.
2. Mengidentifikasi permasalahan terkait topik yang sedang dikaji.
3. Menyusun rumusan masalah berdasarkan fokus permasalahan yang dikaji.
4. Mengumpulkan data dan materi fokus permasalahan yang bertujuan untuk mendukung ketajaman analisis permasalahan dan sebagai bahan pendukung pengembangan platform SAGED untuk mengoptimalkan potensi masyarakat di dunia pasar modal.
5. Menganalisis dan membahas tentang konsep platform SAGED dalam membantu merevitalisasi potensi masyarakat untuk investasi saham.
6. Menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

3. 4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah dengan teknik analisis SWOT. Pada dasarnya, analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) dalam suatu bidang (Fatimah, 2020).

Dengan demikian, analisis SWOT dapat dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk dapat merumuskan strategi atau kebijakan pada suatu bidang. Selain itu, data yang diperoleh sebelumnya juga dilakukan melalui analisis matrik EFAS (Eksternal strategic Factor Analisis Summary) serta IFAS (Internal strategic Factor Analisis Summary) yang kemudian dilakukan penyusunan matrik faktor strategi internal dan eksternal.

3. 5 Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berfikir Ide Aplikasi SAGED

3. PEMBAHASAN

4.1 Desain Konsep SAGED

SAGED (Saham Genetik Education) merupakan aplikasi digital yang memberikan edukasi kepada masyarakat terkait investasi. Dimana aplikasi ini mendukung bahwasanya investasi merupakan suatu aspek yang sangat dekat dengan kehidupan manusia, maka investai juga akan menimbulkan dampak terhadap segala sisi kehidupan bagi masyarakat sekitarnya. Salah satunya adalah sisi ekonomi sesuai dengan acuan SAGED yaitu: *“Easy Start, Easy Grow”*.

Aplikasi SAGED memiliki 6 Fitur unggulan yaitu News, Education, Dictionary, Forum, Video Edukasi dan game soal evaluasi mengenai saham yang memiliki

kegunaan tersendiri. SAGED menyediakan berbagai pilihan Bahasa yaitu seperti bahasa indonesia serta bahasa inggris sebagai bahasa penunjang bagi customer. Pembuatan aplikasi SAGED bertujuan sebagai media edukasi dan pengenalan investasi bagi masyarakat.

Aplikasi yang akan kami implementasikan yaitu SAGED (Saham Genetik Education). Nama aplikasi tersebut diambil dari bahasa Jawa "SAGED" yang artinya bisa. Nama SAGED merupakan kependekan dari saham genetik education. Aplikasi tersebut memiliki orientasi untuk mengedukasi serta melindungi para investor pemula dalam hal berinvestasi saham sehingga memperoleh keuntungan serta mengurangi resiko kerugian. SAGED (Saham Genetik Education) sebagai platform digital yang memiliki acuan dalam memotivasi bahwa seluruh masyarakat SAGED atau bisa berinvestasi saham.

Aplikasi SAGED (Saham Genetik Education) memiliki tagline "*Easy Start, Easy Grow*" yang mengajak para pengguna untuk belajar mengenai pasar saham mulai dari pemahaman yang paling mendasar. Tagline tersebut menjelaskan bahwa investasi merupakan hal yang mudah untuk dimulai sekaligus dikembangkan.

Desain konsep SAGED (Saham Genetik Education) diwujudkan dalam fitur-fitur yang dapat memberikan edukasi lengkap kepada masyarakat terkait investasi. Fitur-fitur tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. **News:** Berita terbaru seputar dunia investasi saham. Saat mengakses fitur ini para user akan melihat beberapa informasi terkini terkait investasi saham sehingga mereka bisa mempertimbangkan saham mana yang paling cocok untuk dimasuki dan memberikan laba atau trading yang meningkat.

2. **Education** : Konten pemahaman dan edukasi seputar investasi saham. Pada fitur ini akan memudahkan user untuk memahami sebuah investasi saham karena terdapat beberapa artikel yang dapat dibaca untuk menambah pengetahuan terkait investasi.
3. **Dictionary**: Kosakata seputar dunia investasi. Bagi masyarakat yang belum pernah terjun ke dunia pasar modal fitur dictionary sangat membantu karena pada petir ini masyarakat bisa memahami kosakata penting terkait dunia investasi.
4. **Forum**: Forum diskusi dalam memberikan ide dan pendapat antara pengguna satu dengan yang lain sehingga para pengguna dapat bertukar pikiran serta dapat menambah relasi komunitas saham yang mendidik dan saling mendukung antara satu sama lain.
5. **Video Edukasi**: Video edukasi mengenai saham yang mudah dipahami oleh pengguna.
6. **Fitur Kuis Evaluasi**: Kuis pada aplikasi SAGED berupa pilihan ganda yang pertanyaannya berkaitan langsung dengan investasi saham dengan tujuan memberikan evaluasi pemahaman pengguna setelah menggunakan aplikasi SAGED.

4.2 Prediksi Keberhasilan Gagasan

Prediksi keberhasilan gagasan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana gagasan SAGED (Saham Genetik Education) dapat menyelesaikan permasalahan kegagalan dan minimnya minat investasi. SAGED diprediksi dapat menyediakan layanan dan fasilitator edukasi saham yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Table 1. Prediksi Keberhasilan

No.	Pembanding	Sebelum Penerapan	Sesudah Penerapan	Kajian Literatur

1.	Ketersediaan pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan SDM terkait investasi saham.	Masih belum tersedia, sehingga potensi yang ada tidak terakomodasi dan tersusun dengan baik.	SAGED menyediakan layanan edukasi saham kepada masyarakat yang relevan guna mendukung peningkatan ekonomi.	Menurut, Sukmawati et al. (2021) Pemberdayaan yang relevan dapat dilakukan dengan mengakomodasi seluruh potensi.
2.	Kecakapan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi diri untuk terjun ke pasar modal.	Masih rendah, sehingga berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia.	Masyarakat dapat mengoptimalkan potensi diri melalui fitur edukasi dan forum group discussion dalam platform SAGED.	Menurut, Oktavia (2020) Keberadaan fasilitator dengan kecakapan yang baik terhadap keberhasilan berinvestasi.

3.	Ketersediaan informasi terkait investasi.	Potensi berinvestasi yang belum terdistribusi karena masyarakat cenderung ragu.	SAGED menyediakan informasi terkait investasi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat.	Menurut, Wijaya (2022) Teknologi digital untuk mendistribusikan potensi agar dapat membantu scale up perekonomian Indonesia.
4.	Kondisi perekonomian masyarakat Indonesia.	Tergolong rendah, sehingga berdampak terhadap kesejahteraan hidup mereka	Kondisi perekonomian masyarakat Indonesia diprediksi menjadi lebih baik setelah SAGED diimplementasikan.	Menurut, Atmaja et al., (2021) <i>Life Skill</i> merupakan salah satu langkah pemberdayaan masyarakat menuju kesejahteraan dan kemandirian ekonomi.

4. 3 Teknik Implementasi

Dalam mengimplementasikan SAGED (Saham Genetik Education), perlu adanya pihak-pihak dan langkah-langkah yang komprehensif. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam proses implementasi SAGED.

Table 2. Pihak-pihak yang Terlibat

No.	Pelaksana/ Lembaga Terkait	Peran
1	Otoritas Jasa Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.
4	Badan Ekonomi Kreatif	Berperan dalam membantu kegiatan perekonomian melalui kreasi bisnis yang lebih kreatif.
5	Fasilitator Pemberdayaan	Memberdayakan dan mendampingi masyarakat mulai dari persiapan, pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan dan pemantauannya terkait investasi.
6	UI/UX <i>Designer</i>	Berperan dalam menentukan mekanisme SAGED
7	<i>Programmer</i>	Berperan dalam menganalisis kebutuhan, merancang dan memodelkan sistem, men- <i>debugging</i> program, dan menguji program.
8	<i>Influencer</i>	Berperan dalam optimalisasi sosialisasi SAGED (Saham Genetik Education) di sosial media.
9	Perusahaan	Berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan.
10	Masyarakat	Berperan sebagai objek pemberdayaan potensi diri dalam berinvestasi di pasar modal.

Untuk merealisasikan SAGED (Saham Genetik Education) diperlukan tujuh tahap:

- 1) Tahap Riset dan Analisis, memperoleh data mengenai kebutuhan masyarakat dalam berinvestasi. Pada tahap ini pula dilakukan analisis melalui matrik IFAS untuk

mengetahui faktor kekuatan dan kelemahan internal platform, serta EFAS untuk mengetahui faktor peluang dan ancaman dari luar.

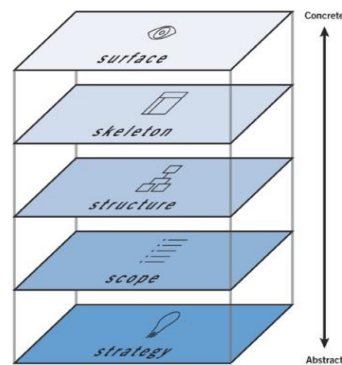
Table 3. Analisis matrik IFAS

IFAS (Internal Strategic Factor Analisis Summary)	
Strengths	Weakness
Platform SAGED relevan dengan perkembangan teknologi di abad -21	Mebutuhkan proses realisasi yang kompleks.
Menyediakan fasilitator yang dapat membantu masyarakat dalam memberikan edukasi terkait investasi.	Mebutuhkan ketersediaan koneksi internet agar dapat dioperasikan.
Memiliki alur yang berkelanjutan dengan menyediakan informasi investasi.	Kemungkinan terjadi error atau maintenance
Memberikan pengalaman simulasi kepada pemula dalam berinvestasi.	Memerlukan akses internet yang stabil.

Table 4. Analisis Matrik EFAS

EFAS (Eksternal Strategic Analisis Summary)	
Opportunities	Threats
Kemajuan Teknologi abad 21	Terdapat potensi persaingan dengan platform serupa.
Pasar saham sedang berkembang pesat di Indonesia dibanding tahun sebelumnya	Terjadinya plagiasi core value bisnis
Masih minim orang yang belum mengenal saham sehingga memberi upside yang masih tinggi.	Munculnya bug yang mengganggu performa aplikasi

- 2) Tahap Desain, pembuatan desain User Interface dan User Experience (UI/UX) pada semua fitur SAGED (Saham Genetik Education) menggunakan software Adobe Illustrator CC. Pendekatan yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah dengan Elements of User Experience yang akan menghasilkan sebuah rancangan design yang menarik dan sesuai dengan perkembangan keadaan masyarakat. UI/UX harus dibuat dengan memperhatikan hal hal sebagai: Kebutuhan pengguna; Fungsi dan spesifikasi; Struktur media; Komponen UI UX seperti button dan toggle; Desain yang akan ditangkap oleh indra manusia



Gambar 3. Tahap Desain Aplikasi SAGED

- 3) Tahap Material Collecting, pengumpulan semua material yang dibutuhkan seperti desain, gambar, animasi, dan berbagai macam material lain.
- 4) Tahap Assembly, merancang seluruh konsep, berikut langkah-langkahnya:
- a. Membuat daftar fitur dan kegunaannya;
 - b. Membuat skema database;
 - c. Membuat daftar class dan relasi antar class;
 - d. Menyiapkan gambar, animasi, teks, dan video yang diperlukan ke satu folder;
 - e. Membuka Android Studio dan membuat program code;
 - f. Memasukkan gambar, animasi, teks, video dan lainnya ke dalam sistem sesuai dengan desain yang diinginkan;

- g. Menyimpan dokumen hasil pembuatan media;
 - h. Mengecek hasil kerja.
- 5) Tahap Uji, menguji kinerja SAGED (Saham Genetik Education) Selanjutnya, dilakukan evaluasi guna meningkatkan kualitas aplikasi.
 - 6) Tahap Penerapan, melakukan sosialisasi mengenai urgensi penerapan SAGED sebagai platform edukasi investasi yang tersedia di Play Store atau App Store.
 - 7) Tahap Maintenance dan Pengembangan, dilakukan untuk memberikan perawatan berkala pada SAGED (Saham Genetik Education).
 - 8) Implementasi, platform digital SAGED (Saham Genetik Education) ini memerlukan manajemen posisi serta tanggung jawab sebagai berikut:

Table 5. Pembagian Posisi SDM

No	posisi	Peran
1	<i>Chief Executive Officer</i> (CEO)	Berperan sebagai pimpinan SAGED dan bertanggung jawab dalam proses implementasi rencana strategis SAGED.
2	<i>Chief Technology Officer</i> (CTO)	Berperan dalam pengelolaan dan pengembangan aplikasi SAGED .
3	<i>Chief Marketing Officer</i> (CMO)	Berperan dalam riset pasar dan strategi kehumasan SAGED.

SAGED (Saham Genetik Education) dapat terimplementasikan dengan baik apabila didukung oleh sosialisasi yang meluas dan tepat sasaran, pemahaman yang baik mengenai mekanisme aplikasi, komitmen setiap pihak yang terlibat, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pasar modal di Indonesia kini mengalami kenaikan yang signifikan, terlebih lagi dalam menyongsong pembangunan berkelanjutan SDGs 2030. Hal tersebut dikarenakan mayoritas masyarakat menginginkan keuntungan yang cepat di pasar saham. Namun kenaikan jumlah investor pasar saham di Indonesia yang sangat pesat, belum diimbangi dengan pengetahuan serta pengalaman di bidang investasi, Sehingga memunculkan beberapa permasalahan dan tantangan bagi para investor pemula seperti kerugian. Melalui hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persiapan diri dengan baik dan benar belum dilakukan oleh para investor pemula di pasar saham baik secara intelektual, pengalaman, maupun keuangan. Mayoritas masyarakat masih minim pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan hingga hanya sekedar mengikuti trend saja dalam berinvestasi. Hal ini dilatar belakangi dengan masalah serta solusi berupa aplikasi edukasi seputar saham yaitu SAGED (Saham Genetik Education) sebagai platform edukasi para pemula dalam berinvestasi di pasar saham serta mengurangi resiko kerugian dari kegiatan tersebut. Dengan adanya media edukasi pasar saham tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat sehingga jumlah investor meningkat serta membuat pasar saham semakin kuat di Indonesia.

Perancangan visualisasi media aplikasi edukasi SAGED (Saham Genetik Education) dirancang berdasarkan riset serta kebutuhan target sasaran dimana target sasaran masyarakat luas terutama masyarakat dengan rentang usia 18 sampai 25 tahun untuk berani belajar serta memulai berinvestasi di pasar saham Indonesia. Dalam pengimplementasian aplikasi ini dibutuhkan beberapa penelitian lebih lanjut yang relevan seputar pendekatan agar lebih mudah lagi dalam dimengerti seputar dunia saham sehingga orang awam dan orang tua dapat mempermudah untuk memahaminya.

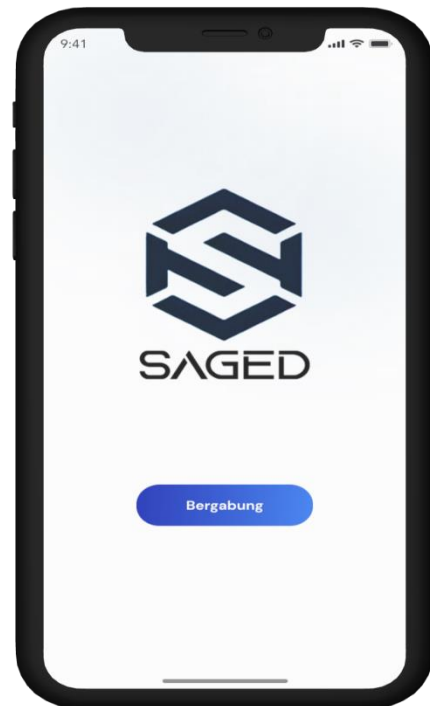
DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, Richard Saputra. (2018). Kampanye Yuk Nabung Saham IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, volume, No. 1, Maret 2018, halaman 93 – 99. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/viewFile/3705/2417>
- Andri. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Pasar Modal dengan Metode Gamifikasi Berbasis Android. Tangerang: UMN.
- Chandra, Ricky (2021) Perancangan Visualisasi Media Aplikasi Untuk Mendukung Pemula Dalam Berinvestasi Di Pasar Saham. Other thesis, Unika Soegijapranata.
- IDX, (2018). Saham. [online]. Tersedia di: <https://www.idx.co.id/produk/saham/> . Diakses pada 28 Februari 2023
- Jusuf, H. (2016). Penggunaan Gamifikasi dalam Proses Pembelajaran. Tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/92772-IDpenggunaan-gamifikasi-dalam-proses-pembe.pdf>
- Jonathan, A. (2019). Mengapa Sulit Untuk Berinvestasi Saham?. Tersedia di: <https://bigalpha.id/news/mengapa-sulit-untuk-berinvestasi-saham>.
- Sudaryo, Yoyo et all. (2020). Digital Marketing Dan Fintech Di Indonesia. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wareza, Monica. (2021). Ngeri! Semarak ngutang beli saham, apa yang salah sebenarnya ? <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210120081411-17-217300/ngeri-semarakngutang-beli-saham-apa-yang-salah-sebenarnya>

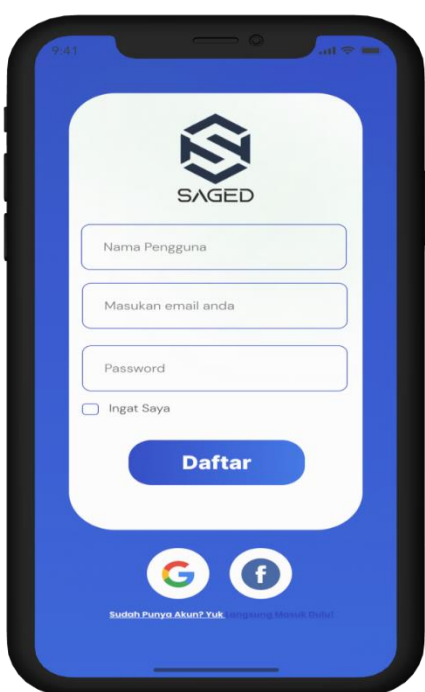
LAMPIRAN



Gambar 5. Logo Aplikasi

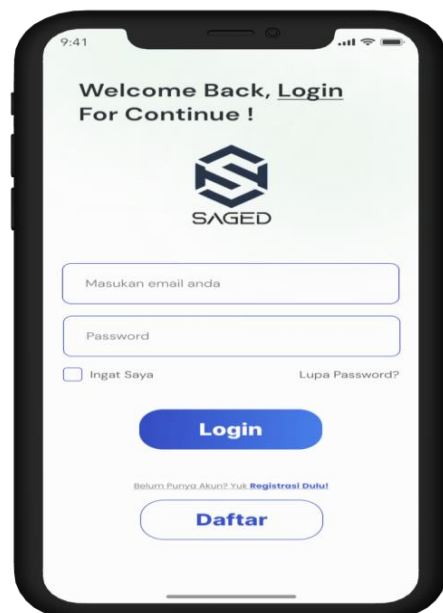


Gambar 4. Loading Page Aplikasi SAGED

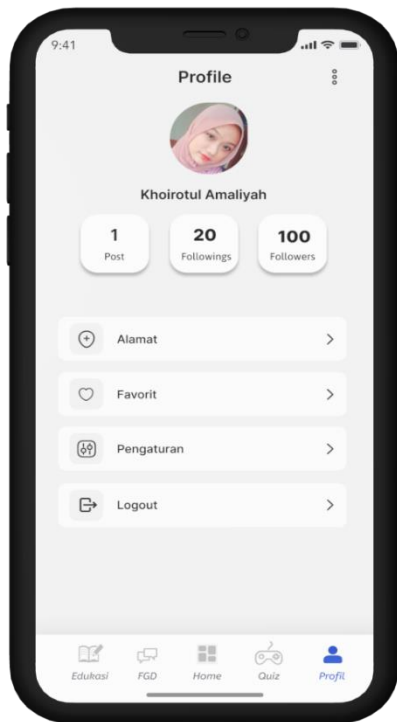


Gambar 7. Sign-In

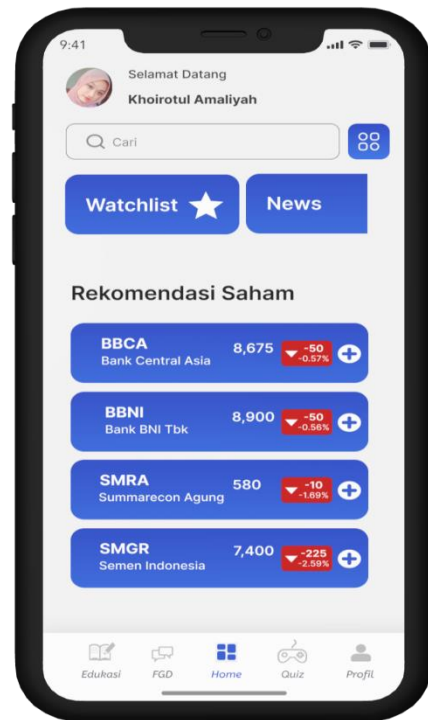
SAGED



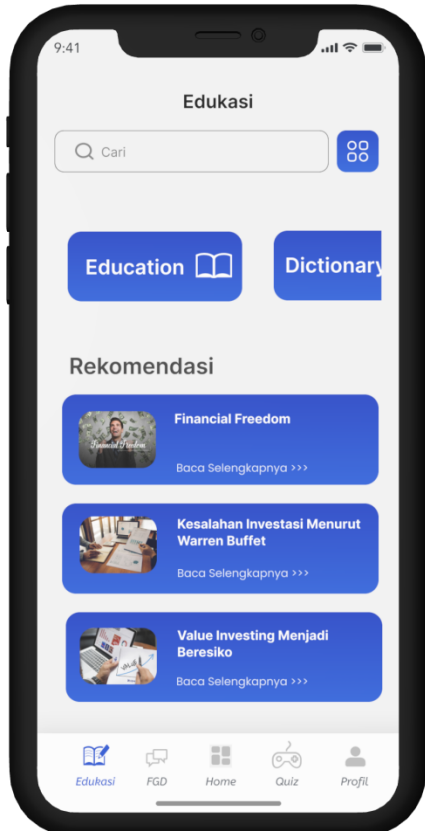
Gambar 6. Log-In



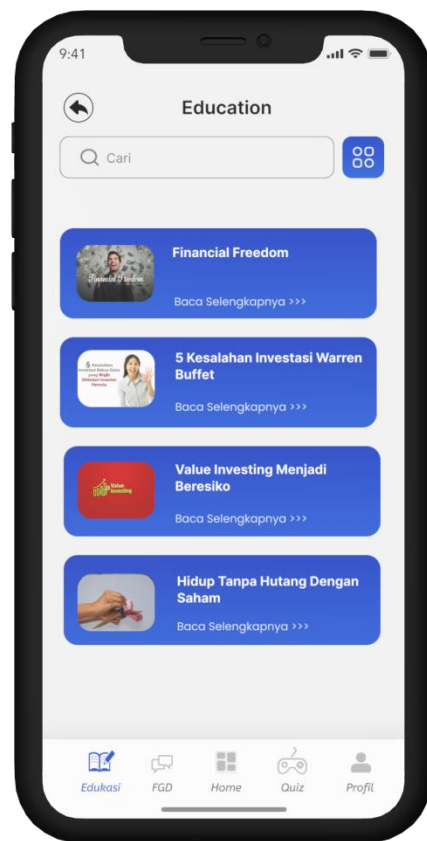
Gambar 9. Profile User



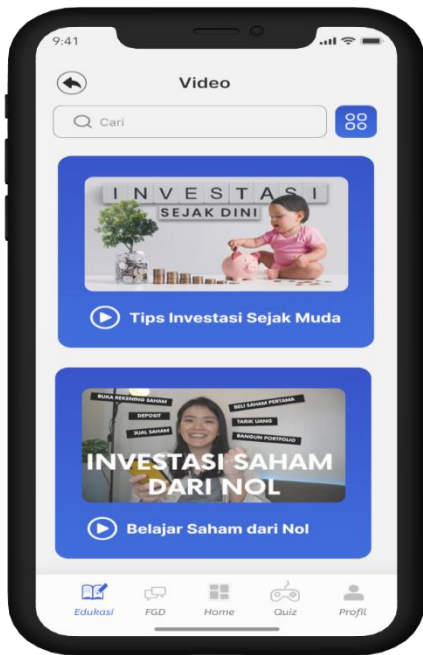
Gambar 8. Home



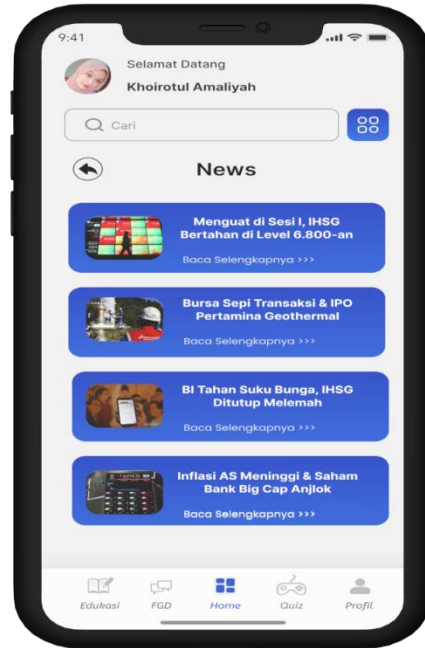
Gambar 11. Edukasi Saham



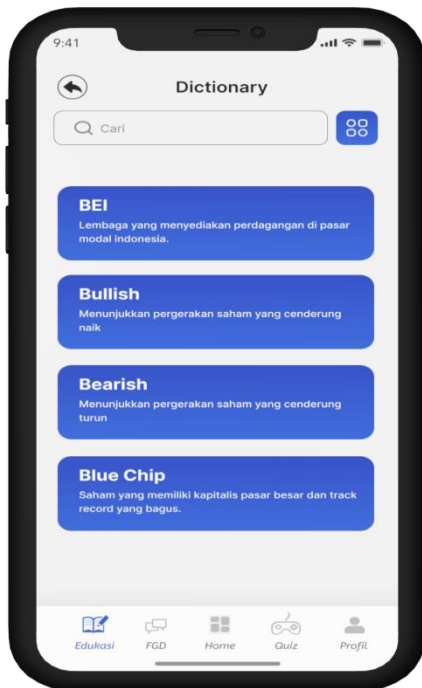
Gambar 10. Materi Pemahaman



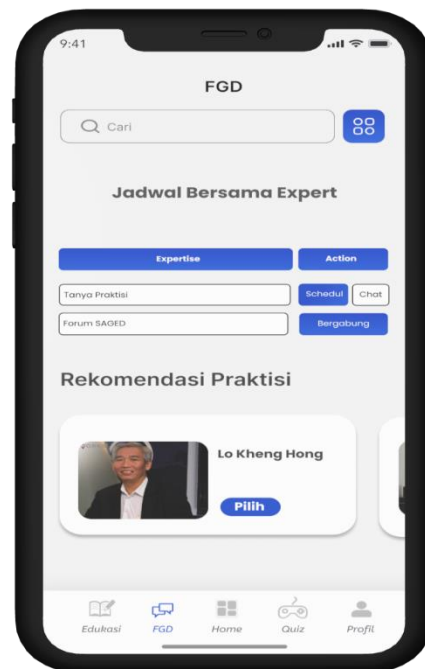
Gambar 12. Video Pemahaman



Gambar 13. News



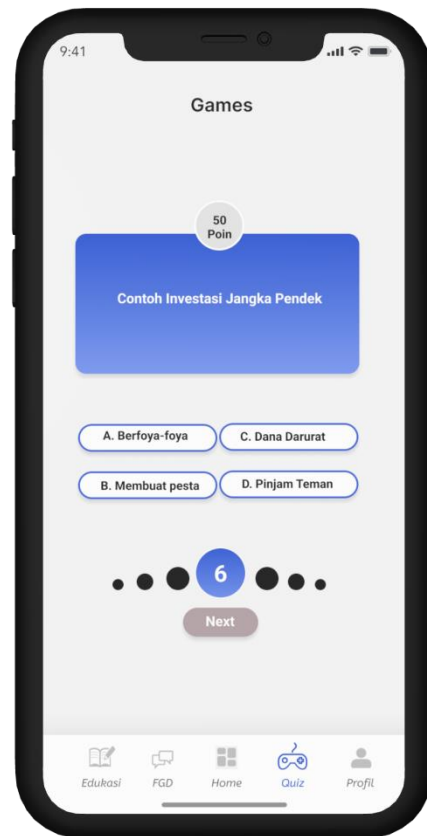
Gambar 15. Dictionary



Gambar 14. Forum Group Discussion



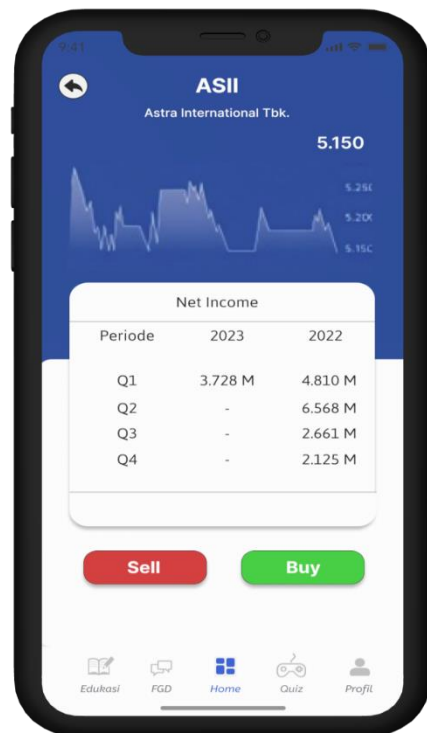
Gambar 19. Pilihan Game



Gambar 18. Game



Gambar 17. Hasil Nilai Gamr



Gambar 16 Simulasi Investasi Saham